

**IKLIM PEMBELAJARAN MATEMATIKA BILINGUAL PADA  
SEKOLAH DASAR BERSTANDAR INTERNASIONAL  
KELAS IV SDII AL-ABIDIN SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika**



Oleh :

**ZAENUR FARIDAH HIDAYATI**

**A 410 050 051**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Iklm kelas merupakan satu kajian yang masih kurang memperoleh perhatian dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan di Indonesia, padahal iklim kelas diyakini berkorelasi positif dengan perubahan tingkah laku dan prestasi hasil belajar siswa. Dengan kata lain, iklim kelas yang kondusif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di kelas. Namun demikian, pada umumnya guru dan kepala sekolah belum mengetahui makna dan hakikat serta dampak iklim kelas terhadap proses belajar mengajar.

Melalui iklim kelas dapat dikembangkan aspek-aspek demokrasi dalam pendidikan. Hal ini tercermin dalam kegiatan seperti pemberian penilaian awal, perlakuan umpan balik, pelaksanaan refleksi dan diskusi, perlakuan perbaikan dan pemberian penilaian ulang. Sebagaimana halnya dengan faktor-faktor lain seperti kurikulum, sarana dan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan pembelajaran di kelas dan sekolah memegang peranan penting dalam pembentukan sekolah yang efektif.

Proses belajar mengajar erat sekali kaitannya dengan lingkungan atau suasana dimana proses itu berlangsung. Meskipun

prestasi belajar juga dipengaruhi oleh banyak aspek seperti gaya belajar, fasilitas yang tersedia, pengaruh iklim kelas masih sangat penting. Hal ini beralasan karena ketika para peserta didik belajar di ruang kelas, lingkungan kelas, baik itu lingkungan fisik maupun non fisik kemungkinan mendukung mereka atau bahkan malah mengganggu mereka. Oleh karena itu Hyman (1980) mengatakan bahwa iklim yang kondusif antara lain dapat mendukung : (1) interaksi yang bermanfaat diantara peserta didik, (2) memperjelas pengalaman-pengalaman guru dan peserta didik, (3) menumbuhkan semangat yang memungkinkan kegiatan-kegiatan di kelas berlangsung dengan baik, dan (4) mendukung saling pengertian antara guru dengan peserta didik.

Selama dua dasawarsa lingkungan pembelajaran disekolah di tengarai sebagai salah satu faktor penentu keefektifan suatu sekolah (Creemer et al.,1989). Fisher dan Fraser (1990) menyatakan bahwa peningkatan mutu iklim di sekolah dapat menjadikan sekolah lebih efektif dalam memberikan proses pembelajaran yang lebih baik. Friberg (1998) menegaskan bahwa iklim yang sehat di suatu sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses KBM yang efektif. Ia memberikan argumen bahwa pembentukan lingkungan sekolah yang kondusif menjadikan seluruh anggota sekolah melakukan tugas dan peran mereka secara optimal. Hasil penelitian Van de Grist, dkk (1997) di 121 sekolah menengah di Belanda menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa untuk bidang studi matematika dipengaruhi

oleh sikap siswa terhadap mata pelajaran matematika, apresiasi terhadap usaha guru, serta lingkungan pembelajaran yang terstruktur.

Sehubungan dengan beberapa hasil penelitian tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar peserta didik juga ditentukan oleh kualitas iklim kelas tempat mereka belajar. Implikasi lebih lanjut dari studi-studi itu adalah bahwa prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menciptakan iklim kelas yang kondusif dan lebih baik.

#### **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini menetapkan fokus pada iklim kelas dan merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana iklim pembelajaran matematika bilingual pada sekolah dasar berstandar internasional?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas maka, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan iklim pembelajaran matematika bilingual pada sekolah dasar berstandar internasional kelas IV SDII Al-Abidin Surakarta yang meliputi aspek kekompakan, kepuasan, kesulitan, formalitas, pengarahan pada tujuan, demokrasi, lingkungan fisik, kecepatan, keberagaman, kompetisi, perselisihan, kemandirian, inovasi, dukungan dari guru, keterlibatan,

kelengkapan sumber, dan keamanan dan keteraturan lingkungan pada sekolah dasar berstandar internasional.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan dapat meningkatkan pemahaman serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa khususnya pada bidang studi matematika.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengorganisasikan iklim kelas untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran matematika di kelas.

b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa agar lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk menetapkan kebijakan berikutnya.

d. Perpustakaan sekolah, dapat menambah jumlah referensi sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.